

SKRIPSI

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA NERS TINGKAT IV STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

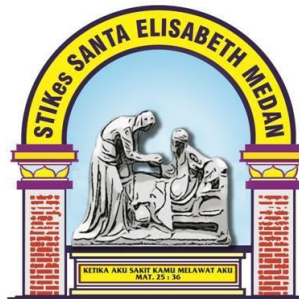
Cindy Meilanie Tambunan

NIM: 032017062

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA NERS TINGKAT
IV STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2021**



Oleh:

Cindy Meilanie Tambunan
NIM: 032017062

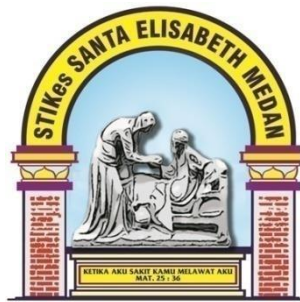
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA NERS TINGKAT IV STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Cindy Meilanie Tambunan
NIM. 032017062

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cindy Meilanie Tambunan
NIM : 032017062
Program Studi : Ners
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif
Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

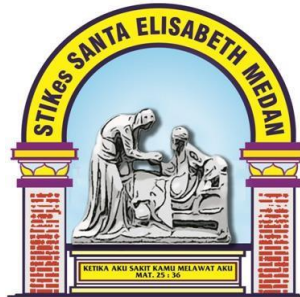
Peneliti,

Materai Rp.10.000

Cindy Meilanie Tambunan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Cindy Meilanie Tambunan
NIM : 032017062
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa
Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada ujian skripsi jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 11 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Murni S.D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep) (Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 11 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Pomarida Simbolon, SKM., M.Kes

.....

Anggota : 1. Murni Sari Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Cindy Meilanie Tambunan
NIM : 032017062
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa
Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Selasa, 11 Mei 2021 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes

Penguji II : Murni Sari Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc



PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Meilanie Tambunan
NIM : 032017062
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 11 Mei 2021
Yang menyatakan

(Cindy Meilanie Tambunan)



ABSTRAK

Cindy Meilanie Tambunan 032017062

Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata Kunci: Hubungan Konsep Diri, Perilaku Konsumtif

(xix + 59 + Lampiran)

Perilaku Konsumtif merupakan seseorang dalam memberli, mencari dan menggunakan suatu barang untuk pemenuhan kebutuhan dalam diirnya. Perilaku konsumtif tersebut terjadi pada mahasiswa STIKes santa Elisabeth Medan yang meningkat sangat tinggi sebesar 67,9% dapat menimbulkan masalah pada mahasiswa seperti membeli barang-barang yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Rancangan penelitian adalah dengan metode desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 109 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-ssquare*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas konsep diri negatif (65,1%) dan perilaku konsumtif tinggi (67,9%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan *p-value* 0,001 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan yang signifikan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan. Diharapkan kepada mahasiswa untuk mengontrol dirinya agar tidak suka berbelanja, untuk hal yang tidak penting karena akan merusak konsep diri seseorang dan tetap mempertahankan perilaku konsumtif yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka (2012-2020)



ABSTRACT

Cindy Meilanie Tambunan 032017062

Relationship Between Self-Concept and Consumptive Behavior of Level IV Nurse Students at STIKes Santa Elisabeth Medan 2021

Nursing Study Program 2021

Keywords: Self-Concept, Consumptive Behavior

(xix + 59+ attachment)

Consumptive behavior is the nature of consuming, using, using, and spending something excessively which is more concerned with wants than needs. The purpose of this study was to see the relationship between self-concept and consumptive behavior of the fourth level students of STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021. The research design was a cross sectional design method. The sample in this study was 109 people with total sampling technique. The measuring instrument used is a questionnaire. Data analysis was performed using the chi-square test. The results showed that negative self-concept (65,1%). The results of the chi-square statistical test obtained a p-value of 0,001 (p, 0,05), which means that there is a significant relationship between self-concept and consumptive behavior of grade IV students at STIKes Santa Elisabeth Medan. It is hoped that students will control themselves so that they do not like, for things that are not important because it will damage one's self-concept and maintain better consumptive behavior.

Bibliography (2012-2020)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Skripsi penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.
3. Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing I dan dosen akademik yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar memberikan waktu dalam membimbing serta memberikan arahan maupun motivasi kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.



4. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
5. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji skripsi yang telah bersedia membimbing dan membantu peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
6. Responden saya atau teman-teman saya yang terkasih Ners Tingkat IV telah bersedia sebagai sampel dalam penelitian dan banyak membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti untuk segala cinta dan kasih yang telah diberikan selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat sampai pada penyusunan skripsi penelitian ini.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yang tercinta, Ayahanda S.Tambunan dan Ibunda H.Marpaung yang telah menyekolahkan peneliti hingga kejenjang sarjana dengan doa dan bimbingan, saudara saya Andre Tambunan dan Veronica Tambunan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Kepada teman-teman sekamar saya, kamar 31 yang telah memberikan motivasi, dukungan, saling mengingatkan dan membantu menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini dengan baik.

10. Sahabat-sahabat saya Ingrid Manullang, Putri Sipayung, Sri Rejeki, Renely Ginting dan Lusia Sirait yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan baik.

11. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan ke XI Tahun 2017 yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang profesi keperawatan.

Medan, 11 Mei 2021

Peneliti

(Cindy Meilanie Tambunan)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.3.1 Tujuan Umum	23
1.3.2 Tujuan Khusus	23
1.4 Manfaat Penelitian	24
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	24
1.4.2 Manfaat Praktis	24
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	26
2.1 Perilaku Konsumtif	26
2.1.1 Definisi.....	26
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif	26
2.1.3 Aspek-aspek Perilaku Konsumtif	27
2.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif	29
2.1.5 Ciri-ciri Perilaku Konsumtif	30
2.2 Konsep Diri	31
2.2.1 Definisi.....	31
2.2.2 Komponen konsep diri	31
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri.....	32
2.2.4 Aspek-aspek Konsep Diri	33
2.3 Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif	34
BAB 3 KERANGKA PENELITIAN	36
3.1 Kerangka Konsep	36
3.2 Hipotesis Penelitian.....	37
BAB 4 Metode Penelitian.....	38
4.1 Rancangan Penelitian.....	38



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2	Populasi dan Sampel	38
4.2.1	Populasi	38
4.2.2	Sampel	38
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
4.3.1	Variabel independen	39
4.3.2	Variabel Dependen	39
4.3.3	Definisi Operasional	40
4.4	Instrumen Penelitian	41
4.5	Lokasi dan Waktu	43
4.5.1	Lokasi	43
4.5.2	Waktu	43
4.6	Prosedur Penelitian	43
4.6.1	Pengambilan Data	43
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data	44
4.6.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	45
4.7	Kerangka Operasional	46
4.8	Pengumpulan Data	46
4.9	Analisa Data	47
4.10	Etika Penelitian	49
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1	Lokasi Penelitian	52
5.2	Hasil Penelitian	53
5.2.1	Karakteristik Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	53
5.2.2	Konsep Diri Pada Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	54
5.2.3	Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	55
5.2.4	Hasil Tabulasi antara Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	55
5.3	Pembahasan	56
5.3.1	Konsep Diri Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	56
5.3.2	Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	58
5.3.3	Hasil Tabulasi antara Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	59
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	61
	DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	60
2. <i>Informed Consent</i>	61
3. Lembar Kuesioner	62
4. Lembar Pengajuan Judul.....	66
5. Lembar Usulan Judul Skripsi.....	67
6. Lembar Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian.....	68
7. Surat Permohonan Ijin Penelitian	69
8. Surat Keterangan Layak Etik.....	70
9. Surat Ijin Penelitian	71
10. Surat persetujuan pelaksanaan penelitian	72
11. Hasil Output SPSS	74
12. Master Data.....	78
13. Lembar Bimbingan	80
14. <i>Flowchart</i>	85
15. Dokumentasi	86



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	24
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	54
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Konsep Diri Mahasiswa Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	54
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Perilaku Konsutif Mahasiswa Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	55
Tabel 5.4 Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	55



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	20
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Hubungan Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	30



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dimasa pandemi seperti ini, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu *social distancing* yang membuat setiap orang melakukan segala aktivitas dari rumah. Sehingga, khususnya banyak remaja yang berperilaku konsumtif seperti berbelanja *online* dari rumah. Indonesia adalah negara berkembang yang mengalami perubahan dikarenakan adanya dampak era globalisasi yang membawa banyak pengaruh pada pola hidup masyarakat Indonesia. Sehingga kebiasaan dan gaya hidup berubah dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah yang berlebihan. Salah satunya adalah tingkat daya beli masyarakat meningkat, akibatnya gaya hidup berubah kearah yang mewah dan berlebihan (Hidayat & Kurniawan, 2016).

Berdasarkan penelitian Effendi (2016), perilaku konsumtif merupakan sifat mengkonsumsi, memakai, menggunakan, dan menghabiskan sesuatu berlebihan dan diartikan juga sebagai perilaku yang lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Pendapat lain mengemukakan bahwa perilaku konsumtif yaitu membeli produk untuk memperoleh kesenangan yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional (Mowen dkk, 2018). Sejalan dengan penelitian Nitisusastro dalam (Alamanda, 2018) perilaku konsumtif dicerminkan dalam perilaku konsumen, yaitu gambaran yang dilakukan seseorang dalam membeli, mencari, menggunakan, dan mengevaluasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Perilaku konsumtif semakin banyak ditemukan di era globalisasi ini baik Internasional maupun Nasional. Seperti penemuan di Amerika Serikat sekitar 2,4 juta (5,8 %) pada kalangan dewasa, di dukung oleh penemuan Rizky, bahwa diperkirakan mencapai lebih dari 4 miliar berbelanja dua kali seminggu dan bahkan lebih dikota besar (Rizky & Rachmatan, 2017). Di Indonesia juga ditemukan perilaku konsumtif yang masih meningkat. Hasil di Jakarta ditemukan 48,9% (Ambarawati & Safitri, dalam Gumulya dan Widiastuti, 2018). Di kota Padang ditemukan 40% konsumen berbelanja ke Mart 3-4 kali dalam sebulan (Pelayanan et al., 2019). Penemuan lainnya di Medan sebesar 64,64% pada remaja (Maula & Kustanti, 2018). Hasil riset Supriadi (2016) yang menyebutkan masyarakat di Indonesia pernah melakukan belanja *online* sebanyak 97%. Sebanyak 35,5% mengaku tertarik untuk berbelanja karena dapat tawaran yang menarik seperti diskon dan promo, sebanyak 51,6% tertarik berbelanja karena produk yang ditawarkan sedang *trend*, sebanyak 89,9 tertarik karena sedang banyak digunakan oleh yang diidolakan.

Hasil penelitian perilaku konsumtif masih berada di kategori tinggi, sebesar 66,04% (Subki, 2017), hal ini disebabkan karena remaja ingin menarik perhatian orang lain, ingin ikut-ikutan, kebanggaan diri sendiri, dan ingin tampak berbeda. Perilaku konsumtif juga ditemukan pada kategori tinggi sebesar 75% (Winardi, 2016) alasannya yaitu karena remaja ingin mempunyai barang yang sama dengan teman sebayanya, misalnya seperti model baju, tas dan sepatu yang sama. Perilaku konsumtif yang tinggi dapat berdampak pada perubahan perilaku dan gaya hidup, khususnya dalam hal berbelanja. Kemajuan teknologi

mempermudah seseorang membeli barang yang diinginkan. Usaha *online* dan *offline* di Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan yang pesat. Karena seseorang menunjukkan bahwa mereka juga dapat mengikuti trend dan mode, sehingga tidak pernah merasa puas (Wijayanti & Astiti, 2017). Selanjutnya ditemukan perilaku konsumtif kategori tinggi sebesar 38,58%, mengakibatkan kebanyakan mahasiswa menggunakan media sosial untuk berbelanja *online* (Soleha & Miftahus, 2020).

Kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa putri membelanjakan uangnya 2 kali lebih banyak dari pada mahasiswa putra (Specht dalam Khairat et al., 2018). Mahasiswa mempunyai obsesi terhadap apa yang sedang dibicarakan banyak orang dan cenderung mengikuti model yang sedang beredar. Dengan trend yang berubah akan berdampak ketidakpuasan pada seseorang, sehingga hal ini akan mendorong untuk memiliki sesuatu barang sesuai trend (Mailoor et al., 2017). Mahasiswa juga mempunyai kemampuan membeli yang tinggi, karena pada umumnya dalam berpakaian dan berdandan mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga mereka terlihat menarik dan menampakkan kelas sosial yang tinggi dan diakui oleh teman-temannya (Jazmadi & Azzama, 2016). Mereka yang berperilaku konsumtif karena ingin berpenampilan menarik. Hal ini karena mereka sedang dalam proses mencari jati diri dan terpengaruh oleh lingkungan sosial baik positif maupun negatif. Pengaruh lingkungan sosial memberikan dampak terhadap pikiran, perasaan, dan tindakan seseorang (Scully & Moital, 2016).

Perilaku konsumtif yang semakin meningkat, dapat menimbulkan masalah pada mahasiswa seperti membeli barang-barang yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Ada beberapa cara yang dapat mengatasinya, seperti solusi dari (Mujahidah, n.d, 2016) mengatakan perilaku konsumtif pada remaja menjadikan belanja sebagai pemenuhan gaya hidupnya. Hal inilah yang akan menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif dan tidak dapat mengontrol dirinya untuk tidak berbelanja. Untuk itu perlu diberikan penanganan konsep diri untuk mengurangi bahkan menghentikan perilaku konsumtif

Pembentukan perilaku konsumtif dapat dikaitkan dari dua faktor yang saling berhubungan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal mencakup teman sebaya dan masyarakat, sedangkan faktor internal dalam diri seseorang mencakup *self-esteem*, motivasi, harga diri, dan konsep diri (Octaviani, 2017). Dari beberapa faktor internal yang telah diuraikan, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dikalangan remaja adalah konsep diri. Konsep tersebut yaitu keyakinan seseorang tentang siapa dirinya, menggambarkan keseluruhan dari kemampuan dan sifat individu serta menentukan bagaimana perasaan individu terhadap dirinya sendiri dan dapat menguasai atau mengontrol dirinya sendiri. Melalui konsep diri individu dapat memperoleh gambaran tentang dirinya sendiri secara utuh. Baik yang bersifat fisik, sosial dan psikologis melalui pengalaman dan interaksi individu dengan orang lain (Wijayanti & Astiti, 2017).

Konsep diri diartikan sebagai penilaian terhadap diri sendiri, meliputi kepribadian dan keyakinan terhadap dirinya sendiri secara fisik, sosial dan psikologis dari internal dan eksternal (Wijayanti & Astiti, 2017). Juga

didefinisikan sebagai cara individu memandang dirinya secara utuh, seperti fisik, emosi, intelektual, sosial, dan spritual (Sumaryo dalam, Simbolon, 2017). Menurut persepsi dari (Razmus,dkk 2017), seseorang yang memiliki konsep diri negatif ingin tampak berbeda lebih dari orang lain dan akan mengubah penampilannya dengan cara membeli barang-barang yang sedang trend dan mewah, tujuannya yaitu agar dipandang baik oleh orang lain.

Konsep diri mempunyai peranan yang penting yang digunakan untuk mengontrol tingkah laku seseorang untuk dapat diterima di lingkungan dimana dirinya berada (Gusmawati et al, 2016). Terdapat lima komponen dalam konsep diri yaitu citra tubuh, identitas diri, ideal diri, peran diri, dan harga diri (Yusuf dalam Anjastya et al, 2020). Perkembangan konsep diri muncul sejak dini, yang akan mempengaruhi kemampuan persepsi secara matang sehingga konsep diri akan berubah menjadi lebih komplek (Wahyu, 2017).

Hasil penelitian Lato (2016) dikatakan bahwa konsep diri yang dimiliki mahasiswa rendah, mereka lebih memilih produk-produk yang branded atau bermerk dan dianggap memiliki nilai baik di masyarakat. (Burns dalam Annisa Apriliyanti & Mudjiran, 2016) didapatkan 44% mahasiswa memiliki konsep diri rendah, artinya sebagian mahasiswa tidak memiliki konsep diri yang bagus terhadap dirinya. Menurut penelitian (Nuraini, 2017) didapatkan juga 48,5% kategori konsep diri rendah. Karena menganggap orang lain sebagai bagian dari dirinya. Penelitian lain (Empati et al., 2019) mengenai konsep diri yaitu sebesar 15,82% mahasiswa memiliki konsep diri kategori rendah, karena sebagian besar mahasiswa belum bersikap bijak dalam menentukan prioritas. Seseorang dengan

konsep diri rendah cenderung merasa tidak sempurna dibanding orang disekitarnya sehingga melakukan segala cara untuk memperoleh kesenangan. Salah satu cara yang ditempuh dengan berperilaku konsumtif hal ini dapat dibuktikan oleh penelitian (Lato, 2016). Ada hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Mahasiswa melakukan segala cara untuk dapat merasa senang dengan memilih produk-produk *branded* yang diyakini dapat menaikkan konsep diri yang dimiliki individu yaitu ia merasa kulitnya akan lebih cerah karena mengikuti standart kecantikan dimasyarakat dengan memilih untuk mengkonsumsi secara berlebihan produk-produk kosmetik yang dapat mencerahkan kulit dan bila seseorang merasa dirinya kurang *fashionable* atau kurang *styles* dan akan memilih produk-produk yang diyakini dapat menaikkan konsep diri mereka. Hal ini didukung oleh pendapat (Toth, 2014 dalam Lato, 2018) bahwa seseorang lebih sering menggunakan suatu produk agar dapat meningkatkan konsep diri yang dimilikinya. Ada harapan dari individu bahwa dengan mengkonsumsi suatu produk akan berpengaruh terhadap konsep dirinya.

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah et al., 2018), didapatkan adanya hubungan yang signifikan. Semakin negatif konsep diri mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya, dan sebaliknya semakin positif konsep diri mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtifnya. Dikatakan juga dalam (Kurniawan, 2016) konsep diri memberikan hubungan terhadap munculnya perilaku konsumtif, karena individu yang mempunyai konsep diri rendah akan cenderung berperilaku konsumtif. Dapat diartikan juga bahwa

STIKes Santa Elisabeth Medan

mahasiswa dengan kemampuan konsep diri yang baik akan mampu untuk mengatur perilaku dan mengontrol dengan kemampuan dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil survei data awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada 30 Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 dengan 5 pertanyaan melalui wawancara diperoleh hasil bahwa yang suka berbelanja terdapat 83,3%, yang suka membeli barang baru selama pandemi covid 19 terdapat 80% dan jika barang yang disukai itu mahal lalu tetap akan membelinya terdapat 60%, membeli barang hanya keinginan semata saja 43,3%, selalu *up date* trend mode *fashion* dan gadget terbaru 26,7%. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi konsep diri mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2. Mengidentifikasi perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3. Mengidentifikasi hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu sumber pengetahuan dan pengembangan ilmu hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan untuk pengetahuan dan pengembangan agar mahasiswa mengerti mengenai hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif

2. Manfaat bagi mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengetahui konsep diri dengan perilaku konsumtif sehingga mampu mengurangi perilaku konsumtif pada mahasiswa.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memberikan ide baru dalam menangani perilaku konsumtif.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perilaku Konsumtif

2.2.1 Defenisi

Konsumtif merupakan suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai, seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya. Atau dapat diartikan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut. Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk membeli barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal dan dapat menguras pendapatan yang akan menimbulkan sifat boros (Lestarina et al., 2017).

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak didasarkan pada pertimbangan rasional karena adanya keinginan yang harus tercapai. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan atau pembelian lebih didasarkan pada faktor keinginan (Suharso, 2019).

2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif disebabkan oleh dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu yaitu usia, gaya hidup, harga diri, motivasi, pengetahuan, kepribadian, sikap pendirian dan kepercayaan. Sedangkan

faktor eksternal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial, dan keluarga (Ainun et al, 2017).

1. Faktor Internal

a. Motivasi

Motivasi merupakan konsep untuk mengarahkan tingkah laku seseorang.

b. Kepribadian

Kepribadian merupakan pola perilaku yang konstan dan menetap pada individu.

c. Gaya hidup

Gaya hidup gemar berbelanja merupakan salah satu contoh gaya hidup yang digemari remaja saat ini, hal tersebut menimbulkan perilaku konsumtif.

d. Keadaan ekonomi

Pemilihan terhadap suatu produk dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Orang yang memiliki ekonomi rendah akan menggunakan uangnya secara cermat dibandingkan orang yang berekonomi tinggi.

e. Sikap

Sikap merupakan pengarah bagi perilaku-perilaku sosial. Ada 3 komponen dari sikap yaitu kognitif, afektif dan konatif yang diperoleh seseorang.

2. Faktor Eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan termasuk kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial dan keluarga.

a. Faktor kebudayaan

Kebudayaan merupakan pola perilaku, diakui dan dimiliki berlangsung dalam kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil.

b. Faktor kelas sosial

Kelas sosial merupakan kelompok-kelompok dalam suatu masyarakat yang tersusun antara atasan dan anggotanya mempunyai nilai dan perilaku yang sama.

c. Faktor keluarga

Keluarga yaitu orang yang memberikan contoh bagi perkembangan remaja, keluarga memegang peran terbesar dan utama dalam pembentukan sikap individu.

2.2.3 Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

Aspek-aspek perilaku konsumtif menurut (Lestarina,dkk, 2017)

1. Pembelian Impulsif (*impulsive buying*)

Aspek ini menunjukkan bahwa seorang membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat tiba-tiba/keinginan sesaat, dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

2. Pemborosan (*wasteful buying*)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku yang menghamburkan-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas.

3. Mencari Kesenangan (*non rational buying*)

Suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan. Suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan.

2.2.4 Indikator Perilaku Konsumtif

Indikator perilaku konsumtif menurut (Rohman & Widjaja, 2018)

1. Membeli produk karena mendapat hadiah

Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.

2. Membeli produk karena kemasannya menarik

Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna yang menarik. Artinya konsumen termotivasi untuk membeli produk tersebut.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi.

Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan lainnya yang dapat menarik perhatian.

4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat

atau kegunaannya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandai dengan apa adanya kehidupan mewah sehingga menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

5. Memakai produk karena mengikuti iklan atau cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakan. Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakannya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya.
6. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
7. Mencoba mempunyai lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum yang digunakan, meskipun produk tersebut belum habis digunakan.

2.2.5 Ciri-ciri Perilaku Konsumtif

Ciri-ciri perilaku konsumtif (Lestarina, et al, 2017)

1. Remaja sangat muda terpengaruh oleh rayuan penjual
2. Mudah terbujuk iklan, terutama pada kertas bungkus yang dihiasi dengan warna-warni yang menarik
3. Tidak berpikir hemat
4. Kurang realistis, romantis dan mudah terbujuk (impulsif)

Ciri-ciri di atas telah cukup menggambarkan bahwa faktor keinginan merupakan dasar bagi mereka untuk melakukan tindakan tersebut. Selain itu, perilaku ini sama sekali tidak menunjukkan faktor kebutuhan didalamnya. Para remaja tampak jelas berperilaku konsumtif untuk menunjang harga diri dalam

pergaulan semata tanpa memandang kebutuhan yang sebenarnya (Lestarina, et al, 2017).

2.2 Konsep Diri

2.2.1. Defenisi

Konsep Diri merupakan pandangan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dapat bersifat psikis, sosial, dan fisik. Namun memiliki peranan yang sangat besar dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Konsep diri berkembang dan berubah secara berkelanjutan, meskipun sulit untuk membedakan antara perkembangan dan perubahan konsep diri (Sopyan et al., 2019). Konsep Diri merupakan gambaran terhadap cara pandang, pemikiran, keyakinan dan perasaan terhadap suatu yang dimiliki seseorang tentang dirinya dengan mengelola dan memilih suatu tindakan melalui pengalaman yang diperoleh (Syahraeni, 2020). Menurut Burn (dalam Ghufroon & Risnawita, 2016) mendefenisikan konsep diri sebagai keyakinan seseorang pada diri sendiri. Konsep diri akan menentukan siapa seseorang menurut pikirannya dan akan menentukan seseorang dengan pikiran sendiri.

2.2.2 Komponen konsep diri

Komponen konsep diri (Utara, 2020):

a. Citra tubuh

Citra tubuh merupakan seseorang yang tidak puas akan merasa tidak nyaman, kurang percaya diri dan akan mengalami hambatan sosial ataupun pola pikir dan kecemasan yang tinggi (Sari & Suarya, 2018).

b. Ideal diri

Ideal diri adalah persepsi individu mengenai bagaimana dirinya harus berperilaku berdasarkan standar, aspirasi, tujuan dan penilaian personal tertentu.

c. Peran diri

Peran adalah penilaian seseorang terhadap cerminan diri sendiri mengenai perilaku di lingkungan atau di keluarga sesuai dengan perannya.

d. Identitas diri

Identitas diri adalah suatu penilaian terhadap diri sendiri yang di dalamnya meliputi tanggapan dengan dirinya sendiri, mengenai jenis kelamin maupun menerima diri dan dapat menguasai dirinya sendiri (Sulistyaani dalam Mustayah (2016)).

e. Harga diri

Penilaian terhadap dirinya sendiri sehingga timbul rasa tidak percaya diri dan merasa gagal atas pencapaiannya.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri

Menurut Brooks (2020), ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri:

a. Inteligensi

Inteligensi mempengaruhi penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya, orang lain dan dirinya sendiri.

b. Pendidikan

Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan prestasinya jika prestasinya meningkat maka konsep diri akan berubah.

c. Status sosial ekonomi

Status sosial seseorang mempengaruhi bagaimana penerimaan orang lain terhadap dirinya. Penerimaan lingkungan dapat mempengaruhi konsep diri seseorang.

d. Hubungan keluarga

Seseorang yang mempunyai hubungan yang erat dengan anggota keluarga akan mengidentifikasikan diri dengan orang lain dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama

e. Orang lain

Kita mengenal diri kita dengan mengenal orang lain terlebih dahulu dan akan membentuk konsep diri. Dijelaskan bahwa individu diterima orang lain, dihormati dan disenangi karena keadaan dirinya, individu akan cenderung bersikap menghormati dan menerima dirinya.

2.1.4 Aspek – aspek konsep diri

Menurut Priyastutik (2018), ada beberapa aspek konsep diri yaitu:

1. Aspek fisik

Merupakan aspek yang meliputi penilaian diri seseorang terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya seperti tubuh, pakaian, dan benda yang dimilikinya.

2. Aspek psikis

Aspek psikologis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri. Pada aspek psikis memiliki konsep diri positif apabila dapat memandang dirinya bahagia, optimis, mampu mengontrol diri dan memiliki kemampuan.

3. Aspek sosial

Aspek sosial mencakup peran seseorang dalam memberikan perhatian dan penilaian terhadap orang lain dalam kegiatan sosial.

4. Aspek moral

Aspek moral meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang.

2.3 Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menurut Syaifudin (2018), mengenai hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif. Semakin negatif konsep diri mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya, sebaliknya semakin positif konsep diri mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtifnya.

Perilaku konsumtif yang semakin meningkat, dapat menimbulkan masalah pada mahasiswa seperti membeli barang-barang yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Ada beberapa cara yang dapat mengatasinya, seperti solusi dari (Mujahidah, n.d.2016) mengatakan perilaku konsumtif pada remaja menjadikan belanja sebagai pemenuhan gaya hidupnya. Hal inilah yang

STIKes Santa Elisabeth Medan

akan menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif dan tidak dapat mengontrol dirinya untuk tidak berbelanja. Untuk itu perlu diberikan penanganan konsep diri untuk mengurangi bahkan menghentikan perilaku konsumtif.

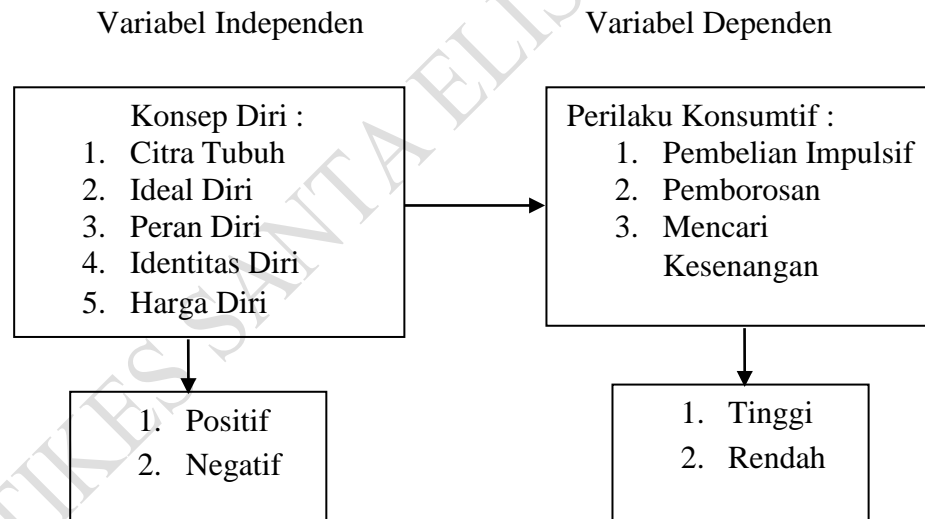
Konsep diri memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan untuk membeli suatu barang. Sehingga proses konsumsi individu mampu memuaskan perilaku belanja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, tidak mudah dipengaruhi oleh tawaran diskon yang besar, percaya diri dengan penampilan, mampu menata uang lebih efisien dengan membelanjakan untuk sesuatu yang bermanfaat dalam perilaku. Mahasiswa termasuk dalam kategori remaja akhir 18-21 tahun, dimana pada usia ini sudah mulai mantap dan stabil. Pada usia ini juga sudah mulai dituntut menjadi yang baik agar dapat mempelajari apa yang diharapkan oleh kelompok dan kemudian akan membentuk perilakunya agar sesuai dengan harapan sosial serta dapat mengatasi berbagai hal yang merugikan yang mungkin terjadi di luar.

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

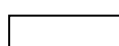
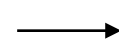
3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori. Seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Nursalam, 2020). Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



Keterangan

-  : Variabel yang diteliti
-  : Ada hubungan antar variabel

Variabel konsep diri dengan indikator yaitu mencakup citra tubuh, ideal diri, peran diri, identitas diri, harga diri dan hasilnya dikategorikan positif dan negatif berhubungan dengan variabel dependen (perilaku konsumtif) dengan indikator pembelian impulsif, pemborosan, mencari kesenangan dan hasilnya dikategorikan tinggi dan rendah.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Menurut La Biondo-Wood (2002) dalam Nursalam (2020) hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan.

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi yang relevan dengan pertanyaan peneliti. Rancangan peneliti merupakan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2020)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan survei analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau obeservasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang sama dengan tujuan untuk menggambarkan status fenomena atau hubungan pada titik waktu tertentu (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas (Polit, 2012). Populasi

yang menjadi subjek dalam skripsi ini adalah seluruh mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan berjumlah 110 orang akan tetapi karena peneliti merupakan dari bagian populasi, maka jumlah responden dikurangi menjadi 109 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terdiri dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Pemilihan sampel dalam skripsi penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono, 2017).

Sampel dalam skripsi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 berjumlah 109 orang.

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah konsep diri.

4.3.2 Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas

(Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif.

4.3.3. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen	Konsep diri adalah keyakinan terhadap sesuatu yang diketahui dan dirasakan mengenai dirinya sendiri yang berpengaruh pada cara berinteraksi dengan sesama dan lingkungan.	1. Citra Tubuh 2. Ideal Diri 3. Peran Diri 4. Identitas Diri 5. Harga Diri	Lembar kuesioner sebanyak 35 pertanyaan diukur dengan skala <i>likert</i>	O R D I N A L	Positif (106-175) Negatif (35-105)
Dependen	Perilaku konsumtif adalah suatu kebiasaan membeli barang-barang yang berlebihan sesuai trend terkini, untuk kesenangan diri tanpa memikirkan keuntungan dan kerugian	1. Pembelian Implusif 2. Pemborosan 3. Mencari Kesenangan	Lembar Kuesioner sebanyak 25 pertanyaan yang diukur dengan skala <i>likert</i>	O R D I N A L	(Rendah) 25-62 (Tinggi) 63-100

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (Polit dan Beck, 2012). Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam skripsi penelitian ini terdiri dari data demografi perilaku konsumtif mahasiswa ner tingkat IV sebagai berikut.

1. Konsep diri

Kuesioner untuk konsep diri diperoleh menggunakan kuesioner penelitian Piarni (2020) terdiri dari 35 pernyataan menggunakan skala *likert* dengan 25 pernyataan positif dan 10 negatif. Terdapat 5 pernyataan positif pada komponen citra tubuh, 5 pernyataan positif pada komponen ideal diri, 3 pernyataan positif pada komponen harga diri, 7 pernyataan positif pada komponen peran diri dan 5 pernyataan positif pada komponen identitas diri. Sementara 2 pernyataan negatif pada komponen citra tubuh (nomor 2 dan 7), 2 pernyataan negatif pada komponen ideal diri (nomor 2 dan 3), 4 pernyataan negatif pada komponen harga diri 9 (nomor 1,2,3, dan 4) serta 2 pernyataan negatif pada komponen identitas diri.

Pengisian kuesioner dilakukan dengan pilihan penilaian dalam skala 1-5. Pernyataan konsep diri terdiri atas lima pilihan jawaban untuk pernyataan positif yaitu, Sangat Setuju (SS=5), Setuju (S=4), Ragu-Ragu (RR=3), Tidak Setuju (TS=2), Sangat Tidak Setuju (STS=1). Untuk pernyataan negatif yaitu, Sangat

Tidak Setuju (STS=5), Tidak Setuju (TS=4), Ragu-Ragu (RR=3), Setuju (S=2), Sangat Setuju (SS=1).

Rumus : Konsep Diri

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{106 - 35}{2} \\ &= \frac{71}{2} \\ &= 35 \end{aligned}$$

Maka didapatkan hasil sebagai berikut: Positif (106-175) dan Negatif (35-105)

2. Perilaku konsumtif

Kuesioner perilaku konsumtif menggunakan kuesioner penelitian (Vivian, 2016) terdiri dari 25 pernyataan menggunakan skala *likert*. Pernyataan kuesioner positif dan negatif yang disusun dengan 4 pilihan alternatif. Jawaban pernyataan positif bernilai sangat tidak setuju (STS =1), tidak setuju (TS=2), setuju (S=3), sangat setuju (SS=4) dan jawaban pernyataan negatif bernilai sangat setuju (SS=1), setuju (S=2), tidak setuju (TS=3), sangat tidak setuju (STS=4). Perilaku konsumtif ada 3 indikator yaitu : pembelian Impulsif berjumlah 6 pernyataan (4, 6, 7, 15, 11, 18), pemborosan berjumlah 6 pernyataan (1, 9, 10, 13, 14, 16, 25), mencari kesenangan berjumlah 6 pernyataan (19-24). Ada yang bernilai positif yaitu (2, 3, 5, 8, 12,). Sedangkan pernyataan yang negatif (1, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25).

Rumus : Perilaku Konsumtif

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{100 - 25}{2}$$

$$P = 37,5$$

Maka didapatkan hasil sebagai berikut: Rendah (25-62) dan Tinggi (63-100).

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Peneliti telah melakukan penelitian di lingkungan Kampus STIKes Santa Elisabeth Medan yang berada di Jalan Bungan Terompet No. 118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan Sumatera Utara. Peneliti memilih penelitian di kampus STIKes Elisabeth Medan sebagai tempat penelitian karena lokasi strategis bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti mengetahui konsep diri mahasiswa di asrama STIKes Santa Elisabeth Medan, dan populasi serta sampel dalam penelitian terpenuhi dan mendukung

4.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 19 -29 April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Nursalam (2020) pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu

penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan data primer dan sekunder.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh menggunakan lembar kuesioner. Dan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa bersertifikat tingkat IV yang kuliah di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 (BAAK, 2021).

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan lembar kuesioner diberikan kepada responden penelitian. Pengumpulan data dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri dan menjalin hubungan saling percaya kepada responden kemudian memberikan *informed consent* terlebih dahulu kepada responden. Setelah responden menyetujui dan bersedia menjadi responden maka peneliti membagi lembar kuesioner kepada responden lalu menjelaskan cara mengisi kuesioner konsep diri dan kuesioner perilaku konsumtif. Setelah semua pertanyaan dari kedua kuesioner tersebut dijawab oleh responden maka selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan dari responden yang mau menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

4.6.3 Uji validitas dan realibilitas

1. Uji validitas

Validitas instrumen adalah penentuan seberapa baik instrumen tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tidak valid (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner konsep diri dan perilaku konsumtif karena peneliti menggunakan kuesioner baku konsep diri yang diadopsi dari kuesioner (Vivian, 2016) dengan nilai valid 0,361 dan untuk kuesioner perilaku konsumtif dengan nilai valid 0,387 diadopsi dari kuesioner (Piarni, 2020).

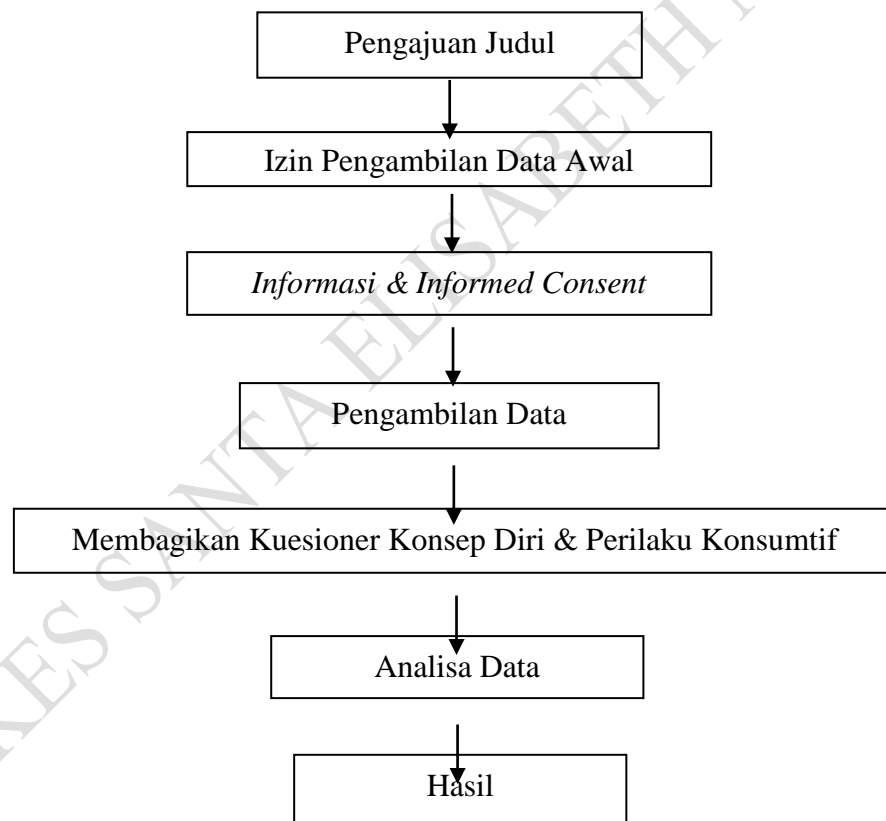
2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu cara untuk mengetahui tingkat keadaan instrumen sehingga apabila alat ukur yang digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir sama dalam waktu yang berbeda pada orang yang berbeda. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga kuesioner ini sudah dinyatakan reliable. Menurut (Notoadmodjo, 2010) *Cronbach's Alpha* merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang lazim digunakan. Skala pengukuran yang reliable sebaiknya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0.70. Peneliti tidak melakukan uji

realibilitas pada variabel konsep diri karena peneliti menggunakan kusioner baku dengan nilai 0,846 yang diadopsi dari (Vivian, 2016) dan untuk variabel perilaku konsumtif juga menggunakan kusioner baku dengan nilai 0,917 yang diadopsi dari (Piarni, 2020).

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan



4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020).

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan beberapa tahapan:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. *Coding*

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode para peneliti.

3. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti dan yang terakhir adalah tabulating.

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini metode statistic univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen konsep diri dan variabel dependen perilaku konsumtif (Polit, 2012). Analisa univariat dalam proposal penelitian ini digunakan data demografi (nama, tanggal dan jenis kelamin).

2. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif di STIKes Santa Elisabeth Medan (Polit, 2012). Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain: analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian atau analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan (Nursalam, 2020). Untuk melihat apakah ada hubungan antara variable independen dan dependen maka dilakukan analisis bivariat *uji chi square*. Untuk mengetahui ada hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif.

Uji chi square sering disebut juga sebagai uji kai kuadrat. Uji ini merupakan salah satu uji statistik non parametrik (Yuantari & Handayani, 2017). Semua hipotesis untuk kategorik tidak berpasangan menggunakan *chi square* bila memenuhi syarat. Syarat *chi square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Untuk perbandingan proporsi gunakan *chi squared for proportion* (ditulis *chi square*), untuk *trend* gunakan *chi squared for trend (linear by linear association)*, untuk tabel 2x2 gunakan *chi square* dengan koreksi Yates (*chi squared with continuity correction*). Jika syarat *chi-square* tidak terpenuhi maka uji alternatifnya untuk tabel 2x2 adalah uji *fisher* (Dahlan, 2014).

Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* untuk menguji hubungan antara 2 variabel penelitian yaitu antara konsep diri dengan perilaku konsumtif, dengan tingkat kepercayaan 95% dimana taraf signifikan sebesar 0,05,

sehingga bila ditemukan hasil analisis statistik ($p < 0,05$), maka variabel dinyatakan berhubungan secara signifikan.

4.9. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan izin penelitian dari dosen pembimbing, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian. Ada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang akan dilakukan apabila calon responden menyetujui maka penelitian memberikan lembar *informed consent*. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan dijamin oleh peneliti.

Berikut prinsip – prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan dan masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Respect for person

Penelitian yang dilakukan yang melibatkan responden di dalam proses penelitian harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihan yang diambil responden tersebut harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden yaitu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*Informed Consent*).

2. *Beneficience & Non Maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus mengandung kebaikan atau bermanfaat dan tidak merugikan responden penelitian. Secara tidak langsung penelitian ini akan meningkatkan komunikasi interpersonal responden.

3. *Justice*

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian harus diperlakukan secara adil dan peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. semua responden harus diberikan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi dalam bentuk inisial atau hanya memberi kode tertentu pada setiap responden yang hanya diketahui oleh peneliti sendiri.

5. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan disajikan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini juga telah layak etik "*Ethical Exemption*" dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0172/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Lokasi Penelitian

Dalam BAB ini telah diuraikan hasil penelitian tentang Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan,. Penelitian ini dilaksanakan pada 19 April - 29 April 2021 di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Sempakata Medan Selayang. Institusi ini merupakan salah satu karya pelayanan dalam bidang pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan. Pada mulanya sekolah ini bergabung dengan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang terletak di jalan Haji Misbah No.7 karena adanya kebutuhan tenaga perawat maka pada tanggal 9 juni 1959 berdiri dengan nama sekolah pengatur Rawat A (SPRA). Demikian juga dengan tenaga kebidanan maka pada tanggal 25 Maret 1969 dibuka sekolah Bidan. Delapan tahun kemudian tepatnya pada tahun 1978, SPRA dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK).

Sesuai dengan tuntutan perkembangan di dunia pendidikan kesehatan, dibutuhkan badan hukum yang terpisah menyelenggarakan pendidikan, maka pada tahun 2006 berdirilah Yayasan Widya Fraliska yang mulai saat itu segala pengelolaan pendidikan diserahkan kepada Yayasan Widya Fraliska. Tanggal 3 Agustus 2007 pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan Santa Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) berlokasi di jalan Bunga Terompet No. 118 Sempakata Medan Selayang dan membuka Program

STIKes Santa Elisabeth Medan

Studi S1 Ilmu Keperawatan. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi.

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan adalah (1) menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan, (2) menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan evidence based practice, (3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat, (4) mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen, (5) mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan. Motto STIKes Santa Elisabeth Medan “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36).

5.2 Hasil Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada 19 April – 29 April 2021 di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah responden mahasiswa ners tingkat IV tahap akademik tahun 2021 sebanyak 109 orang .

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi Jenis Kelamin Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ners tingkat IV tahap akademik sebanyak 109 orang. Peneliti melakukan pengelompokan data demografi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n = 109)

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	16	14,7
2.	Perempuan	93	85,3
Total		109	100

Berdasarkan tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden bahwa dari 109 responden, didapatkan data jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (14,7%), dan perempuan sebanyak 93 orang (85,3%).

5.2.2. Konsep Diri Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai konsep diri pada mahasiswa yang dikategorikan atas dua yaitu positif dan negatif yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Mahasiswa Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=109)

No.	Konsep Diri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Positif	38	34,9
2.	Negatif	71	65,1
Total		109	100

STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri positif sebanyak 38 orang (34,9%) dan konsep diri negatif sebanyak 71 orang (65,1%).

5.2.3. Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai perilaku konsumtif pada mahasiswa yang dikategorikan atas dua yaitu tinggi dan rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=109)

No.	Perilaku Konsumtif	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tinggi	74	67,9
2.	Rendah	35	32,1
Total		109	100

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku konsumtif responden berada pada kategori tinggi sebanyak 74 orang (67,9%) dan rendah sebanyak 35 orang (32,1%).

5.2.4. Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.4 Hasil Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=109)

Konsep Diri	Perilaku Konsumtif				Total		<i>p – value</i>
	Rendah		Tinggi				
	F	%	F	%	F	%	
Positif	32	84,2%	6	15,8%	38	38,0%	0,001
Negatif	3	4,2%	68	95,8%	71	100%	

Berdasarkan hasil analisis table 5.4 distribusi data responden diperoleh hasil analisis hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh bahwa ada sebanyak 32 dari 38 responden (84,2%) yang memiliki konsep diri positif dengan perilaku konsumtif rendah, sebanyak 6 dari 38 responden (15,8%) memiliki konsep diri positif dengan perilaku konsumtif tinggi, sebanyak 3 dari 71 responden (4,2%) memiliki konsep diri negatif dengan perilaku konsumtif rendah, sementara sebanyak 68 dari 71 responden (95,8%) memiliki konsep diri negatif dengan perilaku konsumtif tinggi.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,001 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan ada Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

5.3 Pembahasan

5.3.1. Konsep Diri pada Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan melalui link *google form* yang disebarakan melalui grup *Whatsapp*

menunjukkan diperoleh hasil konsep diri negatif sebanyak 71 responden (65,1%) bahwa ners tingkat IV memiliki penilaian dan perasaan yang negatif terhadap dirinya sendiri dan tidak nyaman dengan kondisi tubuhnya sehingga menyatakan bahwa penampilan fisik mereka kurang menarik. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa mereka tidak dapat menerima bentuk tubuh. Mereka juga mengungkapkan bahwa mereka sering merasa kecewa terhadap dirinya sendiri. Komponen dari konsep diri yaitu citra diri, ideal diri, harga diri, peran diri dan identitas diri. Citra diri merupakan seseorang yang tidak puas akan merasa tidak nyaman, kurang percaya diri dan akan mengalami hambatan sosial ataupun pola pikir dan kecemasan yang tinggi, ideal diri adalah persepsi individu mengenai bagaimana dirinya harus berperilaku berdasarkan standar, aspirasi, tujuan dan penilaian personal tertentu, peran diri adalah penilaian seseorang terhadap cerminan diri sendiri mengenai perilaku di lingkungan atau di keluarga sesuai dengan perannya, identitas diri adalah suatu penilaian terhadap diri sendiri yang didalamnya meliputi tanggapan dengan dirinya sendiri, mengenai jenis kelamin maupun menerima diri dan dapat menguasai dirinya sendiri, harga diri merupakan penilaian terhadap dirinya sendiri sehingga timbul rasa tidak percaya diri dan merasa gagal atas pencapaiannya.

Menurut Razmus (2017), seseorang yang memiliki konsep diri negatif ingin tampak berbeda lebih dari orang lain dan akan mengubah penampilannya dengan cara membeli barang-barang yang sedang trend dan mewah, tujuannya yaitu agar dipandang baik oleh orang lain. Sehingga mahasiswa merasa kurang puas akan tubuhnya sendiri. Penelitian Lato (2016) dikatakan bahwa konsep diri

yang dimiliki mahasiswa negatif, mereka lebih memilih produk-produk yang branded atau bermerk dan dianggap memiliki nilai baik di masyarakat agar membuat penampilannya menarik dan disukai oleh banyak orang.

Hasil Penelitian menurut Fauziah (dalam Pontania, 2016) mendapatkan konsep diri sebanyak 57 siswa termasuk dalam kategori tinggi (54%) Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai konsep diri tinggi akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya. Mereka juga mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian Stascia (2018), mengungkapkan seseorang menilai dirinya positif sebanyak 147 orang memandang personal kepribadiannya rendah karena merasa memiliki banyak kekurangan pada dirinya seperti mudah marah, kurang percaya diri, dan mudah putus asa. Hal ini sejalan dengan teori Burns (1994) mengatakan bahwa seseorang dengan konsep diri negatif lebih membenci diri sendiri, memiliki perasaan rendah diri yang tidak menghargai diri dan tidak menerima diri sendiri sehingga, akan kesulitan dalam mengontrol dirinya sendiri.

Penelitian menurut Suminar (2016) dikatakan bahwa mahasiswa dengan konsep diri negatif akan cenderung mengembangkan sikap-sikap yang negatif mengenai dirinya sendiri, seperti perasaan tidak mampu, rendah diri, merasa ragu dan kurang percaya diri. Sebagai remaja, penampilan fisik masih menjadi perhatian utama dan kemampuan beradaptasi yang rendah. upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsep diri tersebut yaitu melalui pembelian,

penggunaan dan memamerkan barang atau jasa yang dikonsumsi. Produk bernilai tinggi dianggap dapat menambah kepercayaan diri bahkan menutupi kekurangan yang ada pada diri mahasiswa. Bidney (Burns, 1993: 4) mengatakan bahwa konsep diri mempunyai kemampuan untuk bersikap objektif terhadap dirinya sendiri, berpikir sebagai apa dirinya, serta apa yang ingin dilakukan dan hendak menjadi apa. Teori tersebut mendukung asumsi bahwa mahasiswa sebagai pribadi yang dibentuk dan dikembangkan konsep dirinya secara umum pasti mempunyai keinginan untuk sukses di masa depan. Maka, di sinilah konsep diri yang baik dibutuhkan untuk dapat mencapai hal tersebut. Tanpa pembentukan konsep diri yang tepat maka mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam memahami diri sendiri, termasuk apa yang menjadi kelebihan, kekurangan, minat, dan bakatnya.

Mahasiswa akan lebih mudah untuk menentukan sikap dan perilaku yang harus diambil sesuai dengan gambaran diri mereka serta untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui kesadaran dalam memahami diri sendiri. Namun, apabila mahasiswa tidak mampu memahami diri sendiri maka akan muncul berbagai permasalahan seperti pengharapan yang tidak realistis, harga diri rendah, merasa tidak mempunyai potensi, motivasi belajar rendah, mudah putus asa, kurang percaya diri, dan suka mengkritik diri sendiri. Mahasiswa yang demikian akan menanggapi segala sesuatu dengan pandangan negatif.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsep diri seseorang merupakan hasil dari interaksi sosial yang akan mempengaruhi penampilan dari seseorang tersebut. Akan tetapi, hal tersebut tidak disadari dan tidak diperhatikan yang hanya fokus pada pengembangan

pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Konsep diri mahasiswa yang rendah dapat menyebabkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah bertindak curang atau menyontek saat ujian atau mengerjakan tugas. Kecurangan ini mudah ditemukan dan hampir terjadi di setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan terhadap 3 orang (4,2%) dengan kategori konsep diri rendah menunjukkan tidak dapat menerima bentuk tubuhnya, ingin mengubah bentuk tubuh, harus mendapatkan penilaian yang sempurna, sering merasa kecewa terhadap diri sendiri, dan sering merasa tersinggung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan menunjukkan diperoleh hasil konsep diri tinggi sebanyak 38 responden (34,9%) bahwa ners tingkat IV memiliki penilaian mampu menyesuaikan penampilan dengan norma-norma yang berlaku, memiliki pribadi yang menyenangkan, dapat menjadi orang yang lebih baik, berharap membuat keluarga dan orang terdekat bangga, berharap menjadi perawat professional, bertanggung jawab mengerjakan tugas, aktif dalam memberikan pendapat, dan melakukan persiapan yang matang untuk masa depan.

Hasil penelitian menurut Fauziah (dalam Pontania, 2016) mendapatkan konsep diri sebanyak 57 siswa termasuk dalam kategori tinggi (54%), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai konsep diri tinggi akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala

sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya. Mereka juga mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian Lubis (2018) konsep diri pada mahasiswa dalam kategori tinggi. Hal tersebut tampak dari sebaran frekuensi subjek penelitian mengenai konsep diri sebesar 73,01% atau 46 siswa dengan konsep diri tinggi dari 63 siswa. Demikian orang yang konsep dirinya tinggi akan seperti cenderung merasa tidak disenangi orang lain, ia tidak diperhatikan maka dapat bereaksi pada orang lain sebagai musuh sehingga tidak dapat menciptakan kehangatan dan keakraban dalam komunikasi interpersonal.

Hasil penelitian Anggaraini (2016) menunjukkan bahwa konsep diri positif mahasiswa Universitas Sanata Dharma terdapat 15 orang yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 57,6%. Mahasiswa yang masuk dalam kategori tinggi dikatakan sudah memiliki konsep diri positif dimana mahasiswa tersebut sudah bias menerima apa yang ada pada dirinya, dimulai dari mampu membangun identitas dirinya, mempertahankan tingkah laku yang baik, menerima penilaian terhadap diri yang baik, mampu mengkritik dirinya dan terbuka terhadap hal-hal yang menjadi kekurangan maupun kelebihan, merasa puas dengan diri pribadinya dan mampu mengaktualisasikan dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain ataupun lingkungannya.

Menurut Calhoun & Acocella (dalam Anggaraini, 2016) konsep diri tinggi bersifat stabil dan bervariasi. Seorang individu yang memiliki konsep diri tinggi adalah individu yang mengerti betul tentang dirinya dan bias menerima segala

macam fakta yang ada pada dirinya, baik kelebihan maupun kekurangan. Konsep diri seseorang tinggi berarti seseorang memiliki konsep diri yang baik yaitu bisa mengontrol dirinya dan beradaptasi dengan lingkungannya tanpa tergiur dengan ajakan teman sebaya dan menerima kondisi diri sebenarnya sehingga dapat terhindar dari konsep diri yang rendah..

Mahasiswa yang memiliki konsep diri tinggi akan bersikap mandiri, aktif, penuh percaya diri, ekspresif, kreatif, mengejar hasil sebaik mungkin, realistis terhadap kemampuannya, merasa setara dengan orang lain, yakin pada kemampuannya untuk mengatasi masalah bahkan pada saat ia sedang menghadapi masalah, menerima pujian dari orang lain tanpa rasa malu, mampu melakukan berbagai kegiatan, mampu berinteraksi dengan orang lain, dan mengisi waktu luang dengan penuh keikhlasan, sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain. Indikator konsep diri yang tinggi menunjukkan citra tubuh, ideal diri, harga diri, konsep diri, peran diri, dan identitas diri.

Konsep diri digunakan untuk mengontrol tingkah laku seseorang untuk dapat diterima di lingkungan dimana dirinya berada (Gusmawati et al, 2016). Terdapat lima komponen dalam konsep diri yaitu citra tubuh, identitas diri, ideal diri, peran diri, dan harga diri (Yusuf dalam Anjastya et al, 2020). Perkembangan konsep diri muncul sejak dini, yang akan mempengaruhi kemampuan persepsi secara matang sehingga konsep diri akan berubah menjadi lebih kompleks (Wahyu, 2017). Kesimpulannya, seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang

tinggi akan mampu menghadapi segala permasalahan di lingkungan sosialnya baik itu penerimaan yang tinggi maupun yang rendah.

5.3.2. Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Hasil penelitian yang dilakukan oleh di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 mengenai perilaku konsumtif pada mahasiswa ners tingkat IV yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan tinggi dan rendah menunjukkan hasil bahwa perilaku konsumtif mahasiswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 74 orang (67,9%) hal tersebut dikarenakan responden mudah terpengaruh dengan produk pakaian terbaru, membeli barang di mall yang terpajang karena terlihat menarik dan takut kehabisan, membeli barang yang sama meskipun telah memilikinya, membeli pakaian di mall meskipun uang pas-pasan, menghabiskan uang saku demi berbelanja, membeli pakaian karena suka dengan modelnya, membeli suatu barang karena tiba-tiba tertarik, membeli barang hanya untuk koleksi, dan membeli barang karena sedang trend. dan perilaku konsumtif mahasiswa rendah sebanyak 35 orang (32,1%). Hal itu disebabkan karena mampu menahan godaan untuk tidak membeli produk walaupun jenis yang terbaru, tidak mudah terpengaruh untuk membeli produk yang tiba-tiba terlihat, tidak memaksakan diri untuk membeli produk hanya karena ingin diperhatikan orang lain, tidak malu membeli barang yang harus bermerk, merasa penampilan bukan segalanya sehingga tidak harus mengikuti trend, membeli barang sesuai kebutuhan, lebih memilih menabung daripada

membeli, memikirkan keperluan kuliah daripada bergaya, dan mampu menahan diri untuk tidak terbujuk rayuan penjual.

Hal penelitian yang ini didukung oleh jurnal Jasmadi (2016), tentang perilaku konsumtif diperoleh hasil dari 84 responden didapatkan kategori tinggi sebanyak 59 orang (75%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif untuk diakui oleh kelompok teman sebaya, mereka lebih senang untuk mengikuti trend yang ada di lingkungan sosialnya.

Hasil penelitian Khairat (2018), tentang perilaku konsumtif diperoleh hasil yaitu dari 84 subjek yang diteliti, 49 orang atau 58 % yang memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi. Persentase nilai kategorisasi perilaku konsumtif lebih besar pada kategorisasi tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswi semester IV Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang sebagian besar memiliki tingkat perilaku konsumtif yang dikategorikan tinggi

Hasil penelitian Susan (2016) dikatakan tentang perilaku konsumtif diperoleh hasil sebesar 49 dari 84 orang dengan kategori tinggi yaitu karena mereka cenderung tidak mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengeluarkan uangnya untuk mendapatkan sesuatu. Kurangnya kontrol di dalam diri sehingga membeli sesuatu secara berlebihan di luar batas kebutuhan rasionalnya. Membeli hanya karena untuk pemenuhan keinginannya saja, tanpa diketahui adanya kebutuhan yang jelas, bahkan terkadang memang tidak dibutuhkan.

Hasil penelitian Supriadi (2020) , tentang perilaku konsumtif diperoleh hasil bahwa 30 mahasiswa dengan kategori tinggi sebesar 73,33% hal ini

disebabkan seseorang cenderung akan berbelanja barang-barang yang dapat menunjang penampilan fisiknya. Seseorang akan menjadi lebih boros untuk membelanjakan uang sakunya dalam membeli barang-barang yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan akan kecantikan dan penampilan dirinya.

Hasil penelitian Fazriyanti (dalam Octaviani & Kartasasmita, 2018), tentang perilaku konsumtif diperoleh hasil yaitu dari 23 orang kategori tinggi sebesar 74%. Hal ini karena keinginan di dasari oleh mahasiswa yang ingin tampil sempurna dalam setiap kesempatan. Semakin besar keinginan mahasiswa untuk bersenang- senang menghabiskan uang, waktu dan tenaganya untuk jalan - jalan, nongkrong dan lain - lain, maka keinginan untuk menggunakan uangnya dalam membeli barang mewah dan bermerek agar keinginannya terpenuhi akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

Perilaku konsumtif yang tinggi terjadi karena seseorang tidak bisa menahan diri sendiri dan gampang terpengaruh dengan ajakan teman yang hidupnya mewah dan suka berbelanja hal yang tidak penting yang sebenarnya merusak dirinya berperilaku konsumtif yang tinggi hingga dan ini perlu dikontrol supaya lebih menerima dan percaya diri atas apa yang ada pada diri seseorang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisdiantoro, dkk (2016) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang tinggi akan berdampak pada gaya hidup seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa kebiasaan gaya hidup dikalangan mahasiswa telah mengalami perubahan dalam waktu yang relative

STIKes Santa Elisabeth Medan

singkat dan cenderung berlebihan (mewah) seiring berkembangnya teknologi informasi seperti transaksi penjualan berbagai kebutuhan.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 mengenai perilaku konsumtif pada mahasiswa ners tingkat IV yang diperoleh dari 109 responden didapatkan dengan kategori rendah sebanyak 35 orang (32,1%). Hal itu disebabkan oleh ners tingkat IV tidak suka berbelanja, bisa menahan godaan, dan tidak mudah terpengaruh oleh diskon dan promo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anggreini dan Maryanti (dalam Indrawati, 2018) yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang rendah karena mereka dapat menentukan barang yang sesuai dengan kebutuhan sebagai mahasiswa, mereka tetap membeli barang namun sesuai dengan kebutuhan perkuliahnya. Menurut Ghufroon (dalam Bhuwaneswary, 2016) dimana seseorang mempunyai suatu pertahanan yang dapat mengarahkan mengatur dan perilaku yaitu mempertahankan diri sehingga individu terutama mahasiswa dapat menekankan hasrat-hasrat yang muncul berlebihan dalam diri. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki perilaku konsumtif belanja online dalam kategori rendah.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, jurnal-jurnal pendukung yang ada, teori-teori yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya perilaku konsumtif seseorang tersebut sangat bergantung kepada individu tersebut dalam hal berbelanja, dimana dalam diri individu tersebut harus terlebih dahulu memiliki konsep diri yang positif yang lebih

memikirkan kebutuhan daripada keinginan semata. Konsep diri memberikan peluang untuk mengembangkan pemahaman mengenai diri pribadi seseorang, pengembangan sikap positif baik dari diri sendiri dan memberikan peluang juga untuk mengembangkan hubungan yang mempunyai makna yang berarti dengan orang lain.

Naz & Lohdi (2016) menyebut mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah akan cenderung berperilaku konsumtif. Konsep diri rendah akan kehilangan kepercayaan diri oleh sebab itu seseorang akan melakukan berbagai cara termasuk merubah penampilannya dengan mengadaptasi lingkungan sekitar, mengikuti trend yang sedang berkembang dan mengubah gaya hidup.

Menurut Rochani (2018), individu pada dasarnya melakukan belanja online bukan didasarkan pada kebutuhan waktu itu, namun untuk memenuhi kebutuhan psikologis individu sendiri. Membeli barang secara online dilakukan atas dasar keinginan yang berakibat pada perilaku konsumtif dan mengakibatkan tingginya dorongan untuk membeli barang dimana pembelian yang online dilakukan atas dasar hasrat, maka akan menimbulkan perilaku konsumtif dan mengakibatkan ada dorongan yang tinggi untuk membeli barang karena dipengaruhi oleh iklan yang semakin banyak ditawarkan oleh penjual. Oleh sebab itu, sebaiknya individu memiliki kemampuan dalam mengatur dan manajemen keputusan pembelian sebagai upaya agar mengurangi perilaku konsumtif yang dimiliki mengakibatkan keinginan belanja online menjadi meningkat.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, jurnal-jurnal pendukung yang ada, teori-teori yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa

tinggi dan rendah perilaku konsumtif seseorang dipengaruhi oleh adanya pembelian impulsif, pemborosan dan mencari kesenangan.

5.2.3. Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Hasil uji statistik *chi-square* tentang hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 109 responden, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ (nilai $p < 0,05$). Dengan demikian hipotesa awal diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Dimana mahasiswa dengan konsep diri negatif memiliki perilaku konsumtif yang rendah dan mahasiswa dengan konsep diri yang positif memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki individu tersebut. Hal tersebut didasari oleh adanya faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal mengenai hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian Wijayanti (2017) yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel konsep diri dan perilaku konsumtif. Dari hasil uji hipotesis, didapat koefisien korelasi (R) yaitu koefisien yang menunjukkan besarnya hubungan kedua variabel adalah sebesar $-0,000$ dikatakan bahwa semakin negatif konsep diri mahasiswa maka

akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya dan semakin positif konsep diri mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya.

Hasil penelitian lain didukung oleh Hanifah (2018) berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi = -0,350 dengan $p=0,000$ ($p<0,01$) yang berarti ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Artinya semakin positif konsep diri maka semakin rendah perilaku konsumtif, kemudian semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ialah konsep diri. Di mana perilaku seseorang dalam membeli dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian Faradilla (2018) bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan perilaku konsumtif dengan ditunjukkannya nilai korelasi dengan nilai signifikansi (p) $0,000 < 0,01$. Dikarenakan memiliki penampilan diri yang baik harus ditunjang dengan pakaian dan aksesoris. Secara tidak langsung untuk mendapatkan penampilan yang menarik mahasiswa akan cenderung menerapkan perilaku konsumtif untuk mendapatkan penampilan yang diharapkan.

Hal ini sependapat dengan (Jazmadi & Azzama, 2016) mengatakan bahwa mahasiswa mempunyai kemampuan membeli yang tinggi, sebab pada umumnya mahasiswa dalam berpakaian dan berdandan mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga mereka terlihat menarik dalam kelompoknya, dan menampilkan mereka dari kelas sosial yang tinggi dan diakui oleh teman-temannya bahwa mereka lebih

daripada orang lain tujuannya hanya satu untuk memperoleh rasa bangga dan puas karena dan diakui keberadaannya.

Berdasarkan penelitian Kusumadewi (2018) didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif. Disebabkan mahasiswa melihat produk sebagai simbol, termasuk produk-produk branded yang memiliki nilai baik di masyarakat. Mahasiswa memilih produk yang dapat menaikkan konsep diri, melalui produk-produk branded atau bermerk.

Penelitian Astiti (2017) terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif. Hal ini disebabkan yaitu meningkatkan dirinya dengan melakukan observasi terhadap lingkungan sekitarnya. Ketika berbelanja, barang bermerk dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga diri, maka hal tersebut dapat memicu perilaku konsumtif remaja.

Hasil penelitian Roro (2016) didapatkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan perilaku konsumtif ($r = -0,756$, $p = 0,000$) disebabkan karena kepercayaan diri dan body images yang positif pada seseorang cenderung akan berbelanja barang-barang yang dapat menunjang penampilan fisik. Seseorang akan menjadi lebih boros untuk membelanjakan uang sakunya dalam membeli barang-barang yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan akan kecantikan dan penampilan dirinya.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti tentang Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep diri dengan kategori negatif sebanyak 71 orang (65.1%).
2. Perilaku konsumtif dengan kategori tinggi sebanyak 74 orang (67.9%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif dengan uji statistik *chi square* didapatkan *p-value* = 0,001.

6.2.Saran

1. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti diharapkan STIKes dapat membantu mahasiswa untuk memberikan arahan dalam membentuk lingkungan sosial yang positif dan dapat memberikan informasi mengenai dampak perilaku konsumtif serta memberikan suatu keterampilan bagaimana agar menjadi mahasiswa yang produktif.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu membatasi diri dalam perilaku membeli dan mampu lebih bijak ketika membeli suatu barang dan dapat membedakan barang atas dasar keinginan dan kebutuhan. Dan juga harapannya agar mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, sehingga

mempunyai konsep diri yang positif. Apabila mahasiswa mempunyai konsep diri yang positif maka ia akan merasa kecukupan dengan dirinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif dan hasil penelitian ini digunakan sebagai data tambahan terutama untuk meneliti tentang konsep diri agar memberikan asumsi dalam meningkatkan konsep diri yang positif dan memberikan edukasi terhadap perilaku konsumtif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mardiah (2017) *Analisis Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Menjelang Idul Fitri Di Kota Pekanbaru*. Jurnal Al-Iqtishad, Edisi 13 Volume II Tahun 2017
- Anggita, M. dan. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK)*
- Anjastya, H. A., & Pratiwi, S. K. A. (2020). *Gambaran Konsep Diri Remaja Depresi Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Wilayah Sukoharjo*
- Annisa Apriliyanti, Mudjiran, M. R. (2016). Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Tingkah Laku Sosial Siswa. *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 25–29.
- Empati, J., Andaryanti, B. C., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Pakaian Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Pati. *Empati*, 7(4), 60–66.
- Faradila, D. A., Psikologi, F., & Malang, U. M. (2018). *Online Shopping Produk Pakaian Pada*.
- Handayani, Y. dan. (2017). *Buku Ajar Statistik Deskriptif & Inferensial*
- Hidayat, A., & Kurniawan, C. (2016). Pengaruh Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Non Reguler Universitas Islam Riau. *An-Nafs*, 10(01), 1–10
- Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di Kota Banda Aceh Rizky, R., & Rachmatan, R. (2017). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. *Journal Psikogenesis*, 4(2), 182
- Khairat, M., Yuliana, S., & Pendahuluan, A. (2018). *Hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi*. November
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6
- Mailoor, A., Senduk, J. J., & Londa, j w. (2017). *Pengaruh penggunaan media sosial*. VI(1), 445–450.

- Mujahidah, A. N. (n.d.). *Indonesian Journal of School Counseling : Theory , Application and Development Volume X Nomor Y Mount Years . Pages xx-xx*
- Octaviani, C., & Kartasasmita, S. (2013). Pembelian Produk Kosmetik Pada Wanita Dewasa Awal. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Produk Kosmetik Pada Wanita Dewasa Awal*, 1(2), 126–133
- Piarni (2020) *Hubungan Self-Control Dengan Perilaku Konumtif pada Mahasiswa Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan*
- Pelayanan, J., Konsumen, D. A. N., Mart, M., & Padang, D. I. K. (2019). *Jangkauan pelayanan dan konsumen minang mart di kota padang*. 2(1992), 76–81
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods Seventh Edition*
- Priyastutik, S., Suhendri, H., & Kasyadi, S. (2018). Pemecahan Masalah Matematika siswa SMP : Perspektif Commognitive. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 13(2), 1–10
- Rohman, A. A., & Widjaja, S. U. M. (2018). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 107–117
- Simbolon, P. S. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pasien Stroke Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 4(2), 167–178
- Soleha, S., & Miftahus, S. (2020). Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 4(1), 103–118
- Sopyan, R., Dewi, M. K., Fauzan, G. A., & Bernard, M. (2019). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Konsep Diri (Self Concept) Siswa SMP di Era Milenial. *Journal on Education*, 02(01), 45–52
- Suharso, P. (2019). *Perubahan Gaya Hidup Mahasiswi Universitas Abdurachman Saleh Kota Situbondo (Studi Kasus : Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2014 Dalam Menggunakan Kosmetik Branded)*. 13(445), 58–65



- Syahrani, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 7(1), 61–76
- Timur, L. (2017). *Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas X*
- Utara, U. S. (2003). *Universitas Sumatera Utara* 4. 4–16
- Vivian, D. (2016). *Konsep Diri Mahasiswa Program Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*
- Wijayanti, A., & Astiti, D. P. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Remaja Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 41–49
- Winardi, A. (2016). Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri ANALISIS PENERAPAN METODE. *Ekonomi Akuntansi*, 01(08), 1–13



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
Di
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cindy Meilanie Tambunan
NIM : 0320171062
Alamat : Jl. Bunga Terompet No.118 Pasar VII Padang Bulan, Medan
Selayang

Mahasiswa program studi ners tahap akademik Stikes Santa Elisabeth Medan sedang melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**". Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti sementara. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa ancaman dan paksaan.

Apabila saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, mohon kesediaan anda untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas perhatian dan kerjasama dari saudara, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Cindy Meilanie Tambunan



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Responden yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama initial :

Alamat :

Setelah saya (responden) mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang dijelaskan dari penelitian yang berjudul **“Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Menyatakan bersedia memberikan kesempatan saya menjadi responden dalam pengambilan data awal untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya (responden) merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya (responden) berhak membatalkan persetujuan ini. Saya (responden) percaya apa yang akan saya (responden) informasikan dijamin kerahasiannya.

Medan,

Responden

STIKes Santa Elisabeth Medan

KONSEP DIRI

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang sesuai

Dengan kondisi Anda. Adapun alternative jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Konsep Diri	SS	S	RR	TS	STS
Citra Tubuh						
1	Saya dapat menerima bentuk tubuh saya					
2	Jika bisa, saya ingin mengubah bentuk-bentuk bagian (tertentu) tubuh saya					
3	Saya tetap menyukai penampilan saya sekalipun orang lain tidak menyukainya					
4	Fisik saya adalah aset yang paling berharga untuk saya					
5	Saya merasa bahwa penampilan saya menarik					
6	Saya mampu menyesuaikan antara keindahan penampilan saya dengan norma-norma yang berlaku					
7	Menjaga kesehatan tidak termasuk dalam prioritas saya					
Ideal Diri						
1	Saya merupakan orang yang mudah disukai orang-orang di sekitar saya					
2	Saya harus mendapatkan penilaian yang sempurna					
3	Saya merasa bahwa orang lain lebih bahagia dari saya					
4	Saya memiliki pribadi yang menyenangkan					
5	Saya berharap dapat menjadi orang yang lebih baik					
6	Saya berharap saya membuat keluarga dan orang terdekat saya bangga					
7	Saya berharap menjadi perawat profesional					
Harga Diri						
1	Saya sering merasa kecewa terhadap diri saya					
2	Saya sering mengalami depresi saat gagal pada suatu tugas/pekerjaan					
3	Ketika dikritik saya sering merasa tersinggung					
4	Biasanya saya memperoleh penilaian yang baik karena ada faktor keberuntungan					

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Konsep Diri	SS	S	RR	TS	STS
5	Kegagalan adalah kesempatan saya untuk berusaha lebih giat lagi					
6	Sampai hari ini, saya selalu berhasil membuat keluarga dan orang terdekat saya bangga					
7	Saya memiliki kelebihan-kelebihan yang dimiliki orang lain					
	Peran Diri					
1	Saya sadar bahwa saya harus belajar dengan baik					
2	Sebagai mahasiswa, saya selalu bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas individu					
3	Saya aktif dalam memberikan pendapat dalam kelompok					
4	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain					
5	Saya selalu menyelesaikan tugas/kewajiban saya sebagai mahasiswa tepat waktu					
6	Saya mengevaluasi pencapaian saya setiap kali telah menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan					
7	Saya menghargai pekerjaan yang saya lakukan di dunia keperawatan					
	Identitas Diri					
1	Saya melakukan persiapan yang matang untuk rencana studi lanjut/karir saya					
2	Orangtua saya bangga dengan profesi yang saya jalani					
3	Saya bersyukur atas diri saya terlahir sebagai anak laki-laki/perempuan					
4	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi pada masa depan saya					
5	Saya mampu mengenali yang merupakan ajaran agama saya dan yang bukan					
6	Saya tidak mampu menolak ketika diminta untuk melakukan sesuatu					
7	Saya bangga menjadi seorang perawat					

(Vivian, 2016)

STIKes Santa Elisabeth Medan

PERILAKU KONSUMTIF

Ket : STS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya adalah orang yang mudah terpengaruh dengan produk pakaian terbaru	1	2	3	4
2.	Saya mampu menahan godaan untuk tidak membeli produk pakaian walaupun jenis yang terbaru				
3.	Saya tidak mudah terpengaruh untuk membeli produk yang tiba-tiba saya lihat				
4.	Saya tiba-tiba membeli barang di mall yang sedang di pajang karena takut kehabisan				
5.	Produk yang saya inginkan tidak harus segera saya beli saat itu juga				
6.	Setiap kali ke mall, saya tertarik dengan barang nya dan langsung membelinya				
7.	Bagi saya tidak perlu memaksakan diri untuk membeli suatu produk hanya karena ingin diperhatikan orang lain				
8.	Saya lebih mementingkan membeli pakaian daripada membeli kebutuhan saya sebagai mahasiswa				
9.	Saya tidak malu membeli barang yang tidak bermerk				
10.	Saya tetap membeli barang yang sama, meskipun saya telah memilikinya				
11.	Saya merasa penampilan bukan segala, jadi tidak harus selalu mengikuti trend				
12.	Saya tidak segan membeli pakain di mall, meskipun saat itu uang saya pas-pasan				
13.	Saya hanya membeli barang sesuai kebutuhan				
14.	Saya membeli barang yang sedang trend meskipun saya sudah mempunyai banyak barang				
15.	Saya lebih memilih menabung daripada membeli barang yang sedang trend				
16.	Bagi saya, menghabiskan uang saku untuk belanja adalah hal yang sudah biasa bagi saya				

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
17.	Ketika melihat pakaian yang saya suka modelnya, saya harus membelinya saat itu juga				
18.	Lebih baik memikirkan keperluan kuliah daripada memikirkan gaya berbusana				
19.	Saya membeli sesuatu produk karena tiba-tiba tertarik saja				
20.	Produk yang sedang trend tidak harus saya miliki				
21.	Barang yang saya beli, saya gunakan untuk memperbanyak koleksi				
22.	Saya mampu menahan diri untuk tidak terpengaruh rayuan penjual				
23.	Saya cenderung tidak perhitungan menggunakan uang saku untuk membeli produk di mall				
24.	Saya senang membeli produk yang sedang trend				
25.	Saya tetap membeli suatu produk walaupun uang saya pas-pasan				

(Piarni, 2020)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI :

Nama mahasiswa :

N.I.M :

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 2021

Menyetujui

Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa

Samfriati Sinurat. S.Kep.Ns.,MAN

Cindy Meilanie Tambunan



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul :

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I		
Pembimbing II		

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul.....

.....
.....
.....

yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas

- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Skripsi Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Februari 2021

Nomor: 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan izin pengambilan data awal.

Adapun nama-nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut (terlampir).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

Lampiran Surat Nomor: 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

**LAMPIRAN DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA AWAL PENELITIAN
PRODI SI ILMU KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN DI PRODI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Henny Carolia Tampubolon	032017002	Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Elisabeth Medan Tahun 2021.
2	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan Motivasi Dengan Manajemen Waktu Belajar Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
4	Angelina Manurung	032017091	Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswa di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan.
5	Innes Deviola Saragih	032017092	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan <i>Computer Vision Syndrome</i> Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
6	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
7	Cindy Meilani Tambunan	032017062	Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
8	Lucia Cindi Situmorang	032017116	Gambaran Kecanduan Game Online Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
9	Citra Tiur Rotua	032017035	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Mestrasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Medan, 19 Januari 2021
Diketahui oleh,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



STIKes Santa Elisabeth Medan

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. : 0172/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Cindy Meilani Tambunan
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 April 2021 sampai dengan tanggal 13 April 2022.

This declaration of ethics applies during the period April 13, 2021 until April 13, 2022.


April 13, 2021
Chairperson
Mestrina Br. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 15 April 2021

Nomor: 492/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Cindy Meilani Tambunan	032017062	Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024 Ners/STIKes/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darma Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumiati Petronella Br. Sitinjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Karnsya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

25.	Besty Apriani Zega	032017115	Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatan di masa pandemi covid-19 tahun 2021
26.	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
27.	Nestariang Laia	032017049	Gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
28.	Cindy Meilani Tambunan	032017062	Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
29.	Warni Wati Lahagu	032017105	Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfrani Sinurat, S.Kep, Ns., MAN

HASIL OUTPUT

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	16	14,7	14,7	14,7
	Perempuan	93	85,3	85,3	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Konsep Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	71	65,1	65,1	65,1
	Positif	38	34,9	34,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Perilaku Konsumtif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	35	32,1	32,1	32,1
	Tinggi	74	67,9	67,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Crosstabulations

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Konsep Diri *						
Perilaku	109	100,0%	0	0,0%	109	100,0%
Konsumtif						

Konsep Diri * Perilaku Konsumtif Crosstabulation

			Perilaku Konsumtif		Total
			Rendah	Tinggi	
Konsep Diri	Negatif	Count	3	68	71
		Expected Count	22,8	48,2	71,0
		% within Konsep Diri	4,2%	95,8%	100,0%
		% within Perilaku Konsumtif	8,6%	91,9%	65,1%
		% of Total	2,8%	62,4%	65,1%
	Positif	Count	32	6	38
		Expected Count	12,2	25,8	38,0
		% within Konsep Diri	84,2%	15,8%	100,0%
		% within Perilaku Konsumtif	91,4%	8,1%	34,9%
		% of Total	29,4%	5,5%	34,9%
Total		Count	35	74	109
		Expected Count	35,0	74,0	109,0
		% within Konsep Diri	32,1%	67,9%	100,0%
		% within Perilaku Konsumtif	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	32,1%	67,9%	100,0%

STIKes Santa Elisabeth Medan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	72,642 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	69,019	1	,000		
Likelihood Ratio	78,834	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	71,976	1	,000		
N of Valid Cases	109				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,20.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Konsep Diri *						
Perilaku Konsumtif	109	100,0%	0	0,0%	109	100,0%

Konsep Diri * Perilaku Konsumtif Crosstabulation

			Perilaku Konsumtif		Total
			Rendah	Tinggi	
Konsep Diri	Negatif	Count	3	68	71
		Expected Count	22,8	48,2	71,0
		% within Konsep Diri	4,2%	95,8%	100,0%
		% within Perilaku Konsumtif	8,6%	91,9%	65,1%
		% of Total	2,8%	62,4%	65,1%
Positif		Count	32	6	38
		Expected Count	12,2	25,8	38,0
		% within Konsep Diri	84,2%	15,8%	100,0%
		% within Perilaku Konsumtif	91,4%	8,1%	34,9%
		% of Total	29,4%	5,5%	34,9%
Total		Count	35	74	109
		Expected Count	35,0	74,0	109,0
		% within Konsep Diri	32,1%	67,9%	100,0%
		% within Perilaku Konsumtif	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	32,1%	67,9%	100,0%



STIKes Santa Elisabeth Medan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	72,642 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	69,019	1	,000		
Likelihood Ratio	78,834	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	71,976	1	,000		
N of Valid Cases	109				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,20.

b. Computed only for a 2x2 table

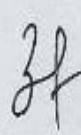
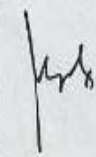


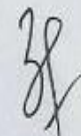





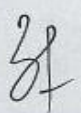
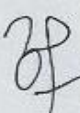

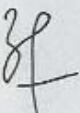

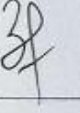



IF)

79


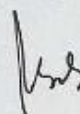
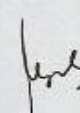
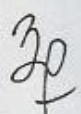
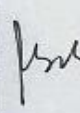
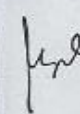
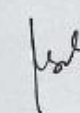
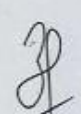

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf	
				Pemb 1	Pemb 2
1	2 Des 2020	Ibu Pamerinda Simbala S.KM., M.kes	Konsul Judul		
2	3 Des 2020	Ibu Pamerinda Simbala S.KM., M.kes	Konsul Judul		
3	8 Des 2020	Ibu Humi sani Dewi S.kep., ns., M.kip	Konsul Judul		
4	9 Des 2020	Ibu Pamerinda Simbala S.KM., M.kes	Konsul Judul		
5	8 Des 2020	Ibu Pamerinda Simbala S.KM., M.kes	Konsul Judul		
6	11 Des 2020	Ibu Pamerinda Simbala S.KM., M.kes	Konsul Bab 1		
7	14 Des 2020	Ibu Pamerinda Simbala S.KM., M.kes	Konsul Bab 1		

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf	
				Pemb 1	Pemb 2
8	15 Des 2020	Ibu Pamanida Simbolon S.KM., M.Kes	konsul Bab 1		
9	16 Des 2020	Ibu Pamanida S S.KM., M.Kes	konsul Bab 1		
10	7 Jan 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kip., Ns., M.kip	konsul Bab Judul		
11	9 Jan 2021	Ibu Pamanida Simbolon S.KM., M.Kes	konsul Bab 1		
12	19 Jan 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kip., Ns., M.kip	konsul Bab 1		
13	29 Jan 2021	Ibu Pamanida Simbolon S.KM., M.Kes	konsul Bab 1 - 3		
14	8 Feb 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kip., Ns., M.kip	konsul Bab 1 - 4		
15	11 Feb 2021	Ibu Pamanida Simbolon S.KM., M.Kes	konsul Bab 1 - 4		
16	10 Feb 2021	Ibu Pamanida S S.KM., M.Kes	konsul Bab 1 - 4		

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf	
				Pemb 1	Pemb 2
17	22 Feb 2021	Ibu Ramada Simbador S.KM., M.Kes	Konsul Bab 1 - 4		
18	25 Feb 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kip., Ns., M.kip	Konsul Bab 1 dan 4		
19	1 Maret 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kip., Ns., M.kip	Konsul Bab 1 dan Bab 4 Strukturisasi		
20	1 Maret 2021	Ibu Ramada Simbador S.KM., M.Kes	Konsul Bab 1 - 4		
21		Ibu Murni Sari Dewi S.kip., Ns., M.kip	Perbaikan perhitungan sampai ACC ujian		
22	15 Maret 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kip., Ns., M.kip	Konsul Revisi Proposal		
23	18 Maret 2021	Ibu Murni Sari S.kip., Ns., M.kip	Konsul Dapus dan bab 3		
24	18 Maret 2021	Ibu Ramada Simbador S.KM., M.Kes	Konsul revisi ujian		
25	22 Maret 2021	Ibu Ramada Simbador S.KM., M.Kes	ACC judul ujian proposal		

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf	
				Pemb 1	Pemb 2
26	23 Maret 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kip., Ns., M.kip	Acc jilid ujian proposal		us
27	4 Maret 2021	Ibu Ance Siallagan S.kip., Ns., M.kip	Konsul Bab 1 - 4 Oye		
28	10 Maret 2021	Ibu Ance Siallagan S.kip., Ns., M.kip	Konsul proposal ujian bab 1 - 4 Oye		
29	15 Maret 2021	Ibu Ance Siallagan S.kip., Ns., M.kip	Konsul Revisi Ujian Proposal Oye		
30	24 Maret 2021	Ibu Ance Siallagan S.kip., Ns., M.kip	Acc ujian proposal Oye		
31	8 Mei 2021	Ibu Pamarida Simbolon SKM., M.kes	Konsul hasil output SPSS		
32	10 Mei 2021	Ibu Pamarida Simbolon SKM., M.kes	Konsul perbaikan hasil dan mengembalikan item penyertaan beserta audisi		
33	11 Mei 2021	Ibu Ance Siallagan S.kip., Ns., M.kip	Konsul Skripsi		
34	14 Mei 2021	Ibu Pamarida Simbolon SKM., M.kes	Konsul hasil penelitian dan Indikator Variabel, kemudian pembahasan & Indikator		

STIKes Santa Elisabeth Medan

10	27 Mei 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kp., ns., M.kp	Konsul : - Abstrak - Perbaiki Sazun Abstrak - Perbaiki Tabel 4.1 - Perbaiki kesimpulan - Perbaiki Saran		
11	2 Juni 2021	Ibu Ance Siallagan S.kp., ns., M.kp	ACC skripsi		
12	10 Juni 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kp., ns., M.kp	Konsul Abstrak		
13	11 Juni 2021	Ibu Murni Sari Dewi S.kp., ns., M.kp	ACC skripsi		
14					
15					



STIKes Santa Elisabeth Medan

Flowchart Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ners Tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No	Kegiatan	Waktu penelitian																								
		Des					Jan					Feb					Mar					Apr				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pengajuan judul																									
2	Izin pengambilan data awal																									
3	Pengambilan data awal																									
4	Penyusunan proposal penelitian																									
5	Seminar proposal																									
6	Prosedur izin penelitian																									
7	Memberi <i>informed consent</i> dan membagikan kuesioner																									
8	Pengolahan data menggunakan komputerisasi																									
9	Analisa data																									
10	Hasil																									
11	Seminar hasil																									
12	Revisi skripsi																									
13	Pengumpulan skripsi																									

Dokumentasi

